

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

URAIAN JADWAL KEGIATAN

No.	Nama Kegiatan	Bulan									
		Jun 22	Jul 22	Agt 22	Sep 22	Okt 22	Nov 22	Des 22	Jan 23	Feb 23	Mar 23
1.	Pengajuan dan Konsultasi Judul										
2.	Mencari Literatur										
3.	Penyusunan Proposal										
4.	Konsultasi Proposal										
5.	Seminar Proposal										
6.	Revisi Proposal										
7.	Penelitian										
7.	Penyusunan Hasil										
8.	Konsultasi Hasil										
9.	Seminar Hasil										

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : direktoral@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : PP.08.02/6.3/2807/2022 26 Desember 2022
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Desa Suko Kec. Maron Kab. Prob
di

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester V Prodi D3 Asuransi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2022/2023, maka bersama ini kami mengharapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama

Nama : Tea Camellia
NIM : P17430203065
Judul Penelitian : Gambaran Pemahaman Masyarakat Terhadap Pentingnya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Desa Suko Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo
Periode Penelitian : Januari 2023 - Februari 2023
Metode Penelitian : Wawancara

Untuk melakukan survey pendahuluan dan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi
D3 Asuransi Kesehatan

Ngesti W. Utami, S.Kp, M.Pd
NIP. 196801181992032001

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
- Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
- Kampus VI : Jl Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Lampiran 3. Informed Consent Penelitian

INFORMED CONSENT PENELITIAN

Saya adalah mahasiswa Program Studi D3 Asuransi Kesehatan yang bernama Tea Camellia. Saat ini, saya sedang melakukan tugas akhir untuk mengetahui gambaran pemahaman masyarakat tentang pentingnya keikutsertaan jaminan kesehatan nasional (JKN) di Desa Suko Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.

Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa paham masyarakat tentang pentingnya keikutsertaan jaminan kesehatan kesehatan (JKN) di Desa Suko Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo

Proses pengambilan data pada penelitian ini melalui wawancara mendalam, dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara umum. Pada proses wawancara ini, bapak/ibu/saudara/i diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam proses wawancara. Kami meminta kesediaan bapak/ibu/saudara/i secara sukarela untuk menjadi informan dalam penelitian ini. Proses wawancara akan berlangsung kurang lebih 30 menit.

Hasil studi ini sangat bergantung pada informasi yang didapat dari bapak/ibu/saudara/i sebagai informan. Diharap bapak/ibu/saudara/i dapat berpartisipasi dengan mengemukakan pendapat, pikiran dan perasaannya dengan sejujurnya dan apa adanya. Jawaban bapak/ibu/saudara/i sangat penting untuk penelitian ini. Tidak ada penilaian benar atau salah terhadap jawaban yang diberikan. Jawaban yang bapak/ibu/saudara/i juga tidak akan mempengaruhi penilaian dalam kehidupan bapak/ibu/saudara/i sehari-hari. Bapak/ibu/saudara/i berhak untuk menolak menjawab pertanyaan atau tidak bersedia menjadi informan. Informasi bapak/ibu/saudara/i hanya digunakan dalam penelitian ini saja.

Mohon bapak/ibu/saudara/i mengisi dan menandatangani form pernyataan persetujuan bila setuju sebagai sebagai informan pada penelitian ini.

FORM PERSETUJUAN INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

Dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian yang berjudul “Gambaran Pemahaman Masyarakat Tentang Pentingnya Keikutsertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Desa Suko Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo” yang diselenggarakan oleh Tea Camellia

Dalam kegiatan ini, saya secara sadar memahami dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi sejujur-jujurnya
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang berkaitan dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Probolinggo, Januari 2023

Mengetahui,

Informan

Peneliti

Tea Camellia

(.....)

Lampiran 4. Instrumen Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama :

Status Kepesertaan : Belum Menjadi Peserta

Hari/Tanggal :

NO.	PERTANYAAN
1.	Apa alasan anda belum ikutserta menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)?
2.	Apa anda mengetahui program pemerintah tentang bantuan Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)?
3.	Apa yang diketahui anda tentang pengertian dari Program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)?
4.	Apa yang diketahui anda tentang jenis kepesertaan yang ada didalam program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)?
5.	Siapa saja yang menjadi peserta program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) yang wajib ikutserta?
6.	Mengapa pada anak diberi kriteria atau syarat dari iuran yang menjadi tanggungan kepala keluarga bisa menjadi peserta PBPU atau peserta mandiri?
7.	Apa yang diketahui anda tentang manfaat yang dijamin oleh program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)?
8.	Apa yang diketahui anda tentang manfaat yang tidak dijamin oleh program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)?
9.	Semisal terdapat tunggakan pembayaran iuran, apa yang terjadi ketika Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) dibutuhkan?
10.	Apa yang diketahui anda tentang hak yang akan didapatkan dari keikutsertaan program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)?

11.	Apa yang diketahui anda tentang kewajiban apa yang harus dilakukan jika ikutserta dalam program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)?
12.	Apa yang anda ketahui tentang kartu Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) yang tidak dapat digunakan ke rumah sakit dengan keadaan tidak darurat?
13.	Menurut anda, mengapa pemerintah mewajibkan program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) untuk semua masyarakat Indonesia?

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama :

Status Kepesertaan : Sudah menjadi peserta (PPU/PBPU/PBI)

Hari/Tanggal :

NO.	PERTANYAAN
1.	Apa alasan anda ikutserta menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)?
2.	Apa anda mengetahui program pemerintah tentang bantuan Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)?
3.	Apa yang diketahui anda tentang pengertian dari Program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)?
4.	Apa yang diketahui anda tentang jenis kepesertaan yang ada didalam program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)?
5.	Siapa saja yang menjadi peserta program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) yang wajib ikutserta?
6.	Pada peserta PPU, apa saja kriteria atau syarat untuk anak bisa tetap ikut dalam tanggungan pembayaran iuran?
7.	Mengapa pada anak diberi kriteria atau syarat dari iuran yang menjadi tanggungan kepala keluarga bisa menjadi peserta PBPU atau peserta mandiri?
8.	Apa yang diketahui anda tentang manfaat yang dijamin oleh program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)?
9.	Apa yang diketahui anda tentang manfaat yang tidak dijamin oleh program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)?
10.	Semisal terdapat tunggakan pembayaran iuran, apa yang terjadi ketika Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) dibutuhkan?
11.	Apa yang diketahui anda tentang hak yang akan didapatkan dari keikutsertaan

	program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)?
12.	Apa yang diketahui anda tentang kewajiban apa yang harus dilakukan jika ikutserta dalam program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)?
13.	Apa yang anda ketahui tentang kartu Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) yang tidak dapat digunakan ke rumah sakit dengan keadaan tidak darurat?
14.	Menurut anda, mengapa pemerintah mewajibkan program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) untuk semua masyarakat Indonesia?
15.	Apa yang anda dapatkan atau rasakan setelah menjadi peserta program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)?

Lampiran 5. Hasil Transkrip Wawancara

Kode Informan :	I1a/Belum Peserta JKN
Nama :	BG
Umur :	20 Tahun
Pekerjaan	Mahasiswa
Status Kepesertaan :	Belum Menjadi Peserta
Hari/Tanggal :	29 Januari 2023

Inisial		Transkrip
TC	:	Sebelumnya saya mau tanya, boleh tak rekam ya kita ngobrol gini ini?
BG	:	Ndak papa mbak
TC	:	Maaf ya ganggu sore-sore. Ini, saya mau tanya-tanya soal JKN buat bahan data tugas akhir saya
BG	:	Oh, iya mbak. boleh boleh
TC	:	Gini, mau tanya. Sudah punya kartu JKN?
BG	:	Anu, BPJS itu yaa mbak. itu belum punya saya
TC	:	Iya, biar enak saya juga nyebut BPJS aja ya. Kenapa kok belum punya BPJS?
BG	:	Ndak tau ya mbak, soalnya kan <i>sekeluarga ngga ikut</i> jadi ya gitu. Ngikut keluarga aja
TC	:	Kalo menurutnya samean, apa sih BPJS itu?
BG	:	Ya <i>kartu yang bisa dibuat ke puskesmas biar gratis</i> gitu itu mbak, <i>ndak usah bayar kan kalo pake BPJS</i>
TC	:	Ke puskesmas gratis gitu biasanya pelayanan apa aja?
BG	:	Kayak <i>periksa rutin ke puskesmas</i> itu mbak, <i>tensi sama obat</i> juga pola
TC	:	Emm, di BPJS itu kan ada iuran setiap bulannya sesuai kelas perawatan kan ya. Ngerti ngga sama berapa iuran dan kelas perawatan yang ada di BPJS?
BG	:	Kalo kelas kelasnya itu ngerti mbak, ada <i>kelas satu kelas dua sama kelas tiga</i> kan ya, tapi anu kalo iurannya ndak tau berapa
TC	:	Misal ngga bayar iurannya itu, apa sih yang terjadi menurut samean?
BG	:	Didenda pola mbak, <i>ada dendanya gitu</i> . Soalnya saya pernah dengar kalo sudah punya itu ndak bayar kan <i>nunggak terus setiap bulan yang ndak dibayar itu harus dibayar dulu</i> gitu mungkin.
TC	:	Pernah denger soal status kepesertaannya BPJS ngga?
BG	:	Ngga mbak, apa itu?
TC	:	Ee, itu yang kayak PBI gitu

BG	:	Emm, ndak tau ya mbak. sama kayak yang misal dari pemerintah gitu itu ta mbak?
TC	:	Nah iya itu, PBI itu bahasa lainnya dari yang bantuan dari pemerintah lah ya, berarti tau ya tentang BPJS yang bantuan dari pemerintah itu?
BG	:	Iya mbak tau, mbah itu dulu pernah dapet tapi <i>sudah dicabut</i> katanya. Pas waktu mau dipake <i>periksa itu ndak aktif dah</i> katanya, jadi <i>sekarang pake KTP kalo ke posyandu lansia atau ke puskesmas</i> , jadi ya bayar sekarang dah
TC	:	Selain BPJS yang dari pemerintah, tau ngga dari mana aja selain itu?
BG	:	Ee, BPJS yang kayak <i>bayar sendiri</i> itu mbak. <i>dari pemerintah</i> juga itu kan ya, emm cuma tau itu mbak
TC	:	Kan sekarang BPJS itu diwajibkan untuk semua masyarakat indonesia kan ya. Menurut samean kenapa sih kok diwajibkan sama pemerintah buat ikut BPJS?
BG	:	Mungkin kayak buat <i>bantu bayar kalo pas periksa</i> gitu itu mbak, <i>sekarang kan periksa periksa gitu mahal</i> mbak jadi biar lebih mudah gitu paling apalagi kan kalo <i>pake BPJS ndak bayar</i> katanya.
TC	:	Penting ngga kira kira menurutnya samean BPJS itu?
BG	:	Kalo menurut saya penting banget mbak, soalnya ya kan tadi itu. Kadang kalo pas <i>opname kan mahal</i> ya mbak, <i>uangnya kadang ndak nututi</i> . Nyare otangan ya gimana kan gitu.
TC	:	baik, mungkin itu aja yang mau saya tanyain. Terima kasih banyak udah mau ditanya tanya juga maaf malah mengganggu, semisal nanti saya butuh informasi lagi, saya tanya-tanya lagi ya.
BG	:	Oh, iya mbak. sama sama, ndak kok ndak ganggu.

Kode Informan :	I2a/Belum Peserta JKN
Nama :	MY
Umur :	40 Tahun
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga
Status Kepesertaan	Belum Menjadi Peserta
Hari/Tanggal :	29 Januari 2022

Inisial		Transkrip
TC	:	Sebelumnya mau tanya ini mbak, boleh saya rekam kita ngobrol ngini ini mbak?
MY	:	Oh, iya ndak papa
TC	:	Mohon maaf ini malah ganggu siang siang, ini mbak saya mau tanya tanya soal JKN-KIS buat data tugas akhir saya
MY	:	Monggo monggo, tapi saya ndak punya KIS itu ndak ikut KIS yang BPJS itu kan ya
TC	:	Ee, iya mbak. kalo boleh tau kenapa kok belum ikut JKN-KIS itu mbak?
MY	:	<i>Uangnya ndak nututi nduk, kayak program program bantuan dari desa itu ndak dapet sama sekali. yang katanya KIS anu BPJS bantuan itu tapi ndak dapet ini reh disini ndak tau dapet bantuan</i>
TC	:	Tapi mbak MY tau kan ya ke BPJS yang bantuan itu?
MY	:	Tau nduk, banyak bilang ditetangga tetangga sini program BPJS bantuan gitu itu,
TC	:	Menurutnya mbak MY, apa sih JKN-KIS atau ya yang biasa orang - orang nyebutnya BPJS itu mbak?
MY	:	Ya itu, kartu anu itu buat kalo <i>periksa ke puskesmas gratis</i> katanya gitu
TC	:	Yang mbak MY tau dah ya kalo misal periksa ke puskesmas itu kira kira apa aja yang gratis kalo pake BPJS mbak?
MY	:	<i>Anu pola, periksa gratis gitu itu, obat-obatan, kayak opname sama operasi gitu itu paling. Kan kalo ndak punya BPJS itu banyak nomboknya nduk</i>
TC	:	Mbak MY ngerti status kepesertaan program JKN-KIS?
MY	:	Ndak tau nduk, apa itu
TC	:	Anu, apa ya bahasanya. Ee kayak tadi BPJS dari bantuan pemerintah itu, terus kira-kira yang mbak MY tau aja dah itu ada apa aja?
MY	:	Ohh, itu. Dari <i>pemerintah yang bantuan</i> itu kan ya nduk, yang <i>bayar sendiri</i> itu juga. Tau ya nduk, pola mek itu
TC	:	Pernah dengar kelas perawatan atau iurannya setiap bulan itu berapa

		mbak?
MY	:	<i>Ndak tau nduk, jhek ndak ikut BPJS ya ndak tau</i>
TC	:	Ee, iya ya mbak. kalo misal ndak bayar itu gimana menurutnya mbak MY? Kan bayar iurannya setiap bulan
MY	:	<i>Di denda pola nduk, ndak tau juga saya</i>
TC	:	Kan sekarang BPJS itu diwajibkan kan sama pemerintah buat seluruh masyarakat ikut, nah menurutnya mbak MY ini dah ya, kenapa kok diwajibkan sama pemerintah?
MY	:	<i>Apa ya, biar kalo periksa ndak bayar paling, biar orang-orang kebantu gitu buat pembayaran periksa-periksa gitu atau opname itu</i>
TC	:	Penting ngga kira-kira BPJS itu mbak?
MY	:	<i>Ya penting sebenarnya nduk, enak kalo misal periksa ndak usah bayar, ndak ghimeng cari uang buat bayar periksa gitu itu. Keng dah uangnya yang ndak nuruti jadi ndak ikut BPJS dah</i>
TC	:	Ee, mungkin itu dulu ya mbak yang mau tak tanya. Misal nanti saya butuh info lagi, saya tak tanya-tanya lagi
MY	:	Oh, iya ndak papa. Silahkah nduk
TC	:	Terima kasih banyak ya mbak, mohon maaf mengganggu waktunya
MY	:	sama sama nduk, ndak ndak papa nduk ndak keganggu.

Kode Informan :	I3a/Belum Peserta JKN
Nama :	SM
Umur :	50 Tahun
Pekerjaan	Pedagang
Status Kepesertaan	Belum Menjadi Peserta
Hari/Tanggal :	29 Januari 2023

Inisial	Transkrip
TC :	Sebelumnya ini lek, saya mau tanya. Ini kita ngobrol gapapa ya di rekam?
SM :	Iya ndak papa nduk
TC :	Maaf ya lek, ini malah ganggu sore-sore
SM :	Woh, ndak nduk. Ndak ganggu
TC :	Saya mau tanya tanya soal JKN-KIS lek, buat data tugas akhir saya. Oh iya, lek punya kartu KIS itu?
SM :	<i>Saya tau punya, dulu pas di pabrik saya dapet kartu KIS anu BPJS itu kan ya. Ya kan sudah berhenti dari pabrik, jadi ndak punya dah</i>
TC :	Kalo menurutnya lek, saya nyebut BPJS aja ya lek biar gampang gitu ya. BPJS itu apa?
SM :	<i>Emm, itu apa. BPJS itu untuk itu meringankan apa orang sakit periksa periksa itu nduk.</i>
TC :	biasanya kalo periksa periksa gitu bayar ngga lek?
SM :	<i>ndak kalo pake BPJS, kalo ndak pake BPJS bayar</i>
TC :	Ee. Yang menurut lek tau itu BPJS itu apa ya lek bahasanya, status kepesertaan gitu ngerti ngga lek?
SM :	Apa itu nduk?
TC :	Anu, kayak kemarin lek dapet dari pabrik gitu itu lek. Nah itu yang lek tau dari mana aja?
SM :	<i>ya kadang kadang anu dari pemerintah itu, ada ya buat sendiri, terus sama dari pabrik itu kan</i>
TC :	Nah, itu kan menurut kepesertaannya. Kalo iurannya itu lek tau berapa aja?
SM :	<i>emm, itu bertahap kan. Ada kelas kelasnya kan ya, ada kelas satu, dua, tiga. Kalo kelas satu ee lupa saya dah. Soalnya kan kemarin dari pabrik itu urusan pabrik dah dari potongan gaji itu</i>
TC :	terus juga mau tanya, ini kalo misal lek pake kartu BPJS itu dapet apa aja kalo misal ke puskesmas itu?
SM :	<i>Ya tergantung sakitnya kan nduk, kita sakit apa, berobat anu apa itu opname ndak usah bayar kan nduk, gratis nduk</i>
TC :	Misal opname gitu ya lek, itu ada biaya tambahan ndak lek?

SM	:	Setau saya dulu <i>pas opname itu ndak nduk, ndak bayar bayar lagi. Ditanggung BPJS semua</i>
TC	:	Oh ya, kan lek sebelumnya pernah punya kan ya lek. Ini menurutnya lek kenapa sekarang BPJS itu diwajibkan buat seluruh masyarakat?
SM	:	Ee, <i>biar pembiayaannya itu anu murah anu ya ndak bayar ra maksudnya dah kalo ndak punya BPJS kan tau sendiri mahalnya caesar kadang anu itu bayar berapa juta itu nduk</i>
TC	:	Emm, tapi lek tau ya sama BPJS yang bantuan dari pemerintah itu?
SM	:	Iya tau nduk, tapi sek kenapa kalo itu kan <i>kebanyakan dapet bantuan kan ya, habis itu tapi kan ndak adil ndak, ada yang dapet bantuan ada yang ndak</i> , kadang oh ya ini orang yang dapet bantuan orang yang ndak mampu, tapi kadang <i>orang yang punya mobil, punya sepeda, punya emas-emasan, punya sawah kenapa dapat gitu. kan apa kadang-kadang orang ndak punya apa-apa malah ndak dapat, kan itu ndak adil nduk. apalagi barang sekarang mahal-mahal,</i>
TC	:	Emm, kalo itu saya ndak bisa berpendapat banyak ya lek. Soalnya kalo itu kan bagiannya desa urusannya desa lek
SM	:	Nah, iya nduk. Desa kan ya yang milih, tapi kok bisa ndak adil gitu. Ya apa ya, ya anu itu dah yang milih ndak adil
TC	:	Ee, gimana ya lek saya ngomongnya. Sebelum sebelumnya emang saya banyak denger gitu, tapi saya juga ngga bisa ngomong banyak soalnya kan saya ndak tau gimana-gimananya disini seperti apa. Tapi kalo sesuai sama aturannya itu bisa kok lek, pengajuan ke desa buat minta bantuan BPJS itu. nanti desa yang ngurus
SM	:	Em, itu mak saya dah. Itu kan <i>BPJSnya sudah terblokir</i> gitu gimana ndak tau, tapi sudah <i>laporan ke desa itu ndak dihiraukan</i> ndak
TC	:	Kalo kepesertaan non-aktif kemarin itu, menurut saya ya lek mungkin dampak covid itu mungkin. Pas covid kemarin itu banyak yang dicabut gitu
SM	:	Dulu mak saya dah nduk, sebelum ada covid itu sudah di cabut dah
TC	:	Emm, mungkin apa ya lek. Beda wilayah beda aturan gitu ya lek, ee mohon maaf sekali lagi lek saya ndak bisa berpendapat banyak kalo soal itu, misal kalo memang lek mau pengajuan mungkin bisa lek pengajuan ke desa gitu. Juga misal nanti saya ada kesempatan ngobrol sama pemerintah desa, saya sampaikan ya lek
SM	:	Oh, gitu ya nduk. Iya dah nduk
TC	:	Ini sudah ya lek, nanti misal saya butuh informasi lagi saya tak ke lek
SM	:	Iyadah nduk, ndak papa
TC	:	Terima kasih banyak ya lek, mohon maaf kalo ganggu itu
SM	:	ndak, ndak papa. Ndak ganggu

Kode Informan :	I1b (peserta JKN-KIS)
Nama :	PR
Umur :	26 Tahun
Pekerjaan	Wiraswasta
Status Kepesertaan	Peserta Bukan Penerima Upah (PBP/Mandiri)
Hari/Tanggal :	27 Januari 2023

Inisial		Transkrip
TC	:	Mbak, re tak papa e rekam bik engkok
PR	:	Iyelah can been
TC	:	Ye siap, sporanya engkok mengganggu riya
PR	:	njek, mengganggu apa rah
TC	:	Engkok mau tanya tanya anu, soal JKN-KIS. Alesannya mbak norok JKN-KIS apa?
PR	:	Ye makle bisa <i>periksa gratis</i> deieye ruah, <i>mon punya BPJS riah seng bagian periksa periksa ruah tak usah majer</i>
TC	:	Menurut'a mbak, apa JKN-KIS ruah?
PR	:	BPJS ruah yeh, anu <i>programnya pemerintah makle masyarakat se periksa ruah tak ghimeng ke uangnya buat bayar bayar ruah</i>
TC	:	Nah, neng BPJS lah ya ruah kan bede kelas kelas pembagi ruah ye. Seng mbak taoh bede berapa?
PR	:	<i>bede tigaan, kelas satu dua tiga</i>
TC	:	Mon iurannya per kelas itu berapa?
PR	:	<i>Kelas satu seratu lima puluh ribu, kelas dua seratus, kelas tiga itu empat puluh dua ribu tapi yang dibayar mek tiga puluh lima ribu polanya yang tujuh ribu disubsidi</i>
TC	:	Itu kan mencangkup banyak manfaat kan ya, yang mbak tau lah ya apaan seh manfaatnya yang didapet?
PR	:	ye yang paling sering mon pake KIS itu <i>pemeriksaan gratis, cek darah, melahirkan</i> , terus mon <i>ada orang kecelakaan itu juga bisa pake BPJS</i> mon ndak salah, tapi <i>kalo kecelakaannya di jalan raya pake jasa raharja</i> , banyak pokoknya dah.
TC	:	di JKN-KIS kan bede jenis kepesertaan itu ya, sebagai orang seng lah norok JKN deieye yeh. Wa menurut'a mbak bede berempa jenis kepesertaan?
PR	:	Telo'an, <i>dari pemerintah ruah, mandiri, bik perusahaan</i>

TC	:	Mbak sekarang ikut kepesertaan apa?
PR	:	Ikut mandiri
TC	:	Enak ndak ikut mandiri?
PR	:	<i>Ndak enak, bayar sendiri</i> ruah polanya
TC	:	kalo bayar sendiri itu ngerasa keberatan ndak?
PR	:	ndak juga seh
TC	:	Ndak juganya dari apa?
PR	:	Ya bisa kalo dibuat <i>operasi gitu itu kan mahal</i> , operasi kan sekarang mahal ya, kalo setiap bulannya akan Cuma tiga puluh lima ribu, kalo operasi puluhan juta dimma ollia pesse
TC	:	Kalo bayar iurannya itu dimana?
PR	:	Saya mon <i>bayar di indomart</i> , tiga puluh lima ribu kan per orang. Mon bik ibuk saya tujuh puluh ribu setiap bulan.
TC	:	Misal nih loppaen belum bayar bulan kemarin, itu gimana?
PR	:	Behh, <i>majer sama bulan sekarang</i> . Mon loppaen kan telat bayar itu ye <i>tunggakan</i> , tetep majer. <i>Doubel</i> sama yang bulan sekarang.
TC	:	Menurut'a mbak reh ya, kenapa pemerintah mek mewajibkan masyarakat ikut JKN-KIS?
PR	:	Anu, untuk <i>meringankan biaya pelayanan di rumah sakit sama di puskesmas</i>
TC	:	Mahal ya biaya rumah sakit?
PR	:	<i>Mahal sekali, bisa puluhan juta.</i>
TC	:	Penting ndak menurut'a mbak JKN-KIS ini?
PR	:	Penting sara seh, sebenarnya mon <i>dimanfaatkan dengan baik ruah ye banyak keuntunganna</i> endik BPJS reh, tapi keng <i>masyarakata se kurang</i> <i>engak sosialisasi</i> deiye ruah dedien <i>kurang dimanfaatkan dengan baik</i> <i>BPJSnya masia endik</i>
TC	:	Ee, iya dah. Ini cukup make dah, misal nanti butuh informasi lagi. Ntara sini pole engkok
PR	:	Iye dah, siyap
TC	:	terima kasih banyak, sporanya mengganggu yaa.
PR	:	Sama - sama, dimma ganggu. Jhek tak ganggu

Kode Informan :	I2b/Peserta JKN
Nama :	WN
Umur :	40 Tahun
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga
Status Kepesertaan	Penerima Bantuan Iuran (PBI)
Hari/Tanggal :	28 Januari 2023

Inisial		Transkrip
TC	:	Mak, reh olleh e rekam?
WN	:	Iyelah
TC	:	engkok mau tanya-tanya KIS buat tang tugas akhir, mak KISnya dari dimma?
WN	:	Deri pemerintah ruah se bantuan
TC	:	Arapah mek mak norok KIS?
WN	:	Jhek <i>olle deri desa</i> reh, ye kan harus diterima deiye ruah. Anu kia, mon periksa <i>periksa ka puskesmas ruah gratis kan mon endik BPJS riah</i>
TC	:	Mon katanya mak, KIS itu apa?
WN	:	Apa ye, KIS BPJS wa'a ye. Anu, ya itu biar mon <i>periksa ndak bayar</i> . Kan <i>programnya pemerintah ruah</i> kan ye, biar <i>gratis gitu mon periksa ke puskesmas</i>
TC	:	Kalo ke puskesmas kan gratis can mak ye, itu anu biasanya apa aja pelayanan seng gratis neng puskesmas?
WN	:	Ndak tau, anu <i>saya ndak pernah pake BPJSnya</i> . Ya polanya ndak <i>pernah sakit jadi ndak pernah dipake meskipun dapet dari pemerintah</i>
TC	:	Beh, mek ndak tau dipake?
WN	:	ye jhek <i>ndak tau bereng ruah</i> , ngano apa ke puskesmas pas
TC	:	Di JKN itu bedede seng namanya status kepesertaan, emmak tau status kepesertaannya JKNnya mak?
WN	:	ndak tau, apa kepesertaan riah
TC	:	Kayak anu mak, ruah JKNnya mak kan dari pemerintah ruah kan ye. Nah ruah kepesertaan, ee menurutnya mak bedede kepesertaan apa beih?
WN	:	Ye dari <i>pemerintah ruah</i> , dari <i>pabrik bik mandiri seng majer sendiri ruah</i> . Mon tak salah seh
TC	:	Kalo kelas kelasnya sama iurannya per kelas emak taoh?
WN	:	<i>Kelas satu, dua, tiga ruah</i> . Tapi ndak tau iurannya setiap bulan berempa
TC	:	misal reh ye mak, mon mak telat bayar itu se setiap bulan itu kira kira menuru'a mak terjadi apa?

WN	:	ndak tau kalo itu, kan saya ndak tau bayar bulanan jadi ndak tau mon telat majer gimana
TC		Enak ndak mak olleh bantuan BPJS dari pemerintah?
WN		<i>Nyaman, ndak luang pesse bayar setiap bulan itu. Kan gratis dibayarkan desa dah</i>
TC	:	Ee, gini mak. Kan mak sebagai peserta PBI ya, menurutnya emak kenapa mek pemerintah riah mewajibkan masyarakat norok KIS?
WN	:	<i>Ya kalo menurut'a saya biar masyarakat itu lebih ghempang gitu buat periksa-periksa kan gratis, jadi ndak usah mikir ke bayarnya</i>
TC	:	Penting ndak mak KIS itu?
WN	:	<i>Be ya kalo pentingnya ya penting, kalo punya BPJS ini enaknya misal sakit mau periksa tinggal berangkat, kalo ndak punya uang juga tapi endik BPJS ria tenang, daftar gratis, periksa gratis, obatnya juga gratis. Lengkap tak usah majer pole mon angguy BPJS</i>
TC	:	Ee, pola itu sek ye mak se mau ditanya. Kedik misal butuh info pole, engkok ntara sini pole
WN	:	iyelah
TC	:	Terima kasih mak

Kode Informan :	I3b/Peserta JKN
Nama :	LW
Umur :	39 Tahun
Pekerjaan	Buruh Pabrik
Status Kepesertaan	Peserta Penerima Upah (PPU)
Hari/Tanggal :	28 Januari 2023

Inisial		Transkrip
TC	:	Mbak, maaf ganggu siang-siang. Ini sebelumnya mau tanya, boleh ya di rekam saya mau tanya-tanya?
LW	:	Bohh, iiya ndak papa
TC	:	Ini mbak saya mau tanya tanya soal JKN-KIS, buat bahan data tugas akhir saya. Kalo boleh tau mbak ikut JKN-KIS yang apa?
LW	:	<i>Ya ikut dari pabrik itu dah, soalnya kan potong dari gaji gitu kan. Dari potongan gaji berapa persen itu saya sekeluarga sudah ikut BPJS semua, saya nyebutnya BPJS aja ya biar gampang</i>
TC	:	Iya mbak, ndak papa. Kalo boleh tau nih ya mbak, alesannya mbak ikut BPJS apa?
LW	:	<i>Apa ya, mau bilang rok norok ya ndak. Tapi saya punya punya BPJS ya soalnya sudah potongan dari pabrik itu dah, ikut pabrik</i>
TC	:	Yang mbak tau soal BPJS apa?
LW	:	<i>Itu BPJS ya, dipake kalo mau periksa periksa gitu itu. Kan soalnya gratis katanya, tapi anu saya belum pernah pake sama sekali. ndak pernah periksa ke puskesmas soalnya, ya biasanya kalo periksa Cuma ke bu bidan gitu itu</i>
TC	:	kalo ndak dipake, ndak rugi tah mbak? kan maksudnya sudah bayar gitu, tapi kok malah ndak dipake
LW	:	<i>Ya rugi sih sebenarnya, tapi dek remma pole ya jhek sudah potongan dari pabrik. Ndak tau ya, kalo ke puskesmas itu kayak gimana ya</i>
TC	:	Kepesertaannya ikut pabrik itu dah ya mbak, PPU berarti ya mbak?
LW	:	<i>Iya, saya ndak tau apa itu barusan, PPU ya. Ya pokok ikut dari pabrik itu dah</i>
TC	:	Kalo dari pabrik bayarnya berapa mbak?
LW	:	<i>Kalo saya ya itu tadi sudah jadi satu sama potongan gaji itu da, potongannya kan kalo ndak salah ya berapa dah 2% apa 3% gitu ada di slip gaji itu, kalo bayar yang mandiri pola bisa di alfamart itu</i>
TC	:	yang mbak tau kepesertaan selain dari pabrik, dari mana lagi mbak?
LW	:	<i>ya dari pabrik itu ya, terus dari pemerintah sama yang bayar sendiri itu</i>

TC		Keberatan ndak mbak dengan sekian persen potongan gaji itu dipotong buat bayar BPJS?
LW		Ee, gimana ya. <i>Ndak sih sebenarnya</i> , soalnya kan ya demi apa ya kayak <i>kepentingan bersama</i> gitu juga kan, <i>misal pas sakit dipabrik bisa ditangani langsung di klinik, ndak perlu bayar lagi.</i>
TC	:	itu kan tentang kepesertaan ya mbak, kalo yang kelas perawatan sama iurannya mbak ngerti apa aja?
LW	:	kelas <i>kelas itu ada tiga kalo ndak salah, kelas satu, dua sama tiga.</i> Tapi kalo iurannya saya ndak tau
TC	:	menurutnya mbak nih ya atau setaunya mbak dah. Misal telat bayar iuran yang setiap bulan itu, apasih yang terjadi mbak?
LW	:	<i>Di dinde pola</i> , tao pole ya. Ndak tau saya kalo yang gitu-gitu, soalnya kan <i>ndak tau bayar kan ya langsung dari pabrik itu</i> dah yang bayar
TC	:	selama punya BPJS bener-bener belum pernah dipake sama sekali mbak?
LW	:	Ya pernah seh, tapi tau ya lupa dah. Paling pernah <i>di pake kalo pas ke pepet</i> itu mek dah dipake ke puskesmas, beh pernah dulu nduk anak saya pake buat <i>periksa ke puskesmas</i> , sakit apa ya dulu ya, pokoknya katanya itu <i>ndak bisa di puskesmas harus ke poli di rumah sakit gitu</i>
TC	:	Ee, di rumah sakit sek bayar lagi mbak?
LW	:	Anu, ndak kayaknya. Iya <i>ndak bayar lagi</i> dah, kan <i>dapet surat dari puskesmas terus disuruh bawa itu suratnya ke rumah sakit</i>
TC	:	Menurutnya mbak dah ya, yang sudah punya BPJS. Manfaat apa aja yang bisa di dapet kalo punya BPJS?
LW	:	Denger denger dari temen saya banyak seh, ya tadi itu <i>periksa gratis</i> ke puskesmas kan ya, terus <i>opname itu gratis</i> , <i>periksa periksa ke anu apa itu tadi dah ya poli-poli itu juga gratis</i> , temen saya tau <i>operasi pake BPJS itu gratis.</i>
TC	:	penting ndak seh mbak punya BPJS itu?
LW	:	Penting seh sebenarnya, ya katanya saya tadi itu <i>apa apa kan sekarang mahal ya</i> . Kalo punya BPJS ya menurut'e saya sek mendingan gitu, <i>misal sakit kan bisa langsung ditangani</i> gitu lah ya kasarannya. Ya meskipun saya belum pernah pake BPJS langsung tapi kalo denger-denger dari temen itu ya <i>membantu sekali</i>
TC	:	Oh iiya mbak, sekarang kan BPJS ini diwajibkan buat seluruh masyarakat ya. Menurutnya mbak kenapa kok di wajibkan?
LW	:	Ya kalo menurutnya saya biar masyarakat ini apa yaa, <i>biar gratis gitu mon periksa ke puskesmas ke rumah sakit gitu</i> itu. Ya katanya saya tadi itu, tau sendiri gimana sekarang <i>apa-apa mahal, suntik aja bisa lima puluh ribu mon ke seng praktek-praktek mandiri</i>
TC	:	Kalo ke praktek mandiri gitu, bayar berarti mbak?

LW	:	Beh, iya <i>bayar</i> . Kan <i>kartunya BPJS itu ndak bisa dipake, bisanya dipake Cuma di puskesmas</i>
TC	:	Em, gitu ya mbak. ee mungkin cukup itu dulu ya mbak, nanti misal butuh informasi lagi saya tak ke sini lagi ya. Terima kasih banyak, maaf ini ganggu siang siang
LW	:	ohh, iya ndak papa. Ndak ganggu sama sekali

Lampiran 6. Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN
GAMBARAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PENTINGNYA
KEIKUTSERTAAN KEIKUTSERTAAN PROGRAM JAMINAN
KESEHATAN NASIONAL (JKN) DI DESA SUKO KECAMATAN MARON
KABUPATEN PROBOLINGGO

TEMA	KATEGORI	KODE	PERNYATAAN	INTERPRETASI
Pemahaman Tentang Program JKN-KIS	Alasan Ikutserta	- Pemeriksaan Gratis - Pelayanan Kesehatan tidak perlu bayar	Ye makle bisa periksa gratis deiyeruah, mon punya BPJS riah seng bagian periksa periksa ruah tak usah majer (I1b/Peserta JKN-KIS)	Alasan keikutsertaan dua dari tiga masyarakat yang sudah menjadi peserta yaitu agar bisa mendapatkan pemeriksaan gratis, satu diantaranya menyampaikan jika mendapatkan bantuan dari desa terkait program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
		- Dapat dari desa - Periksa ke puskesmas gratis	Jhek olle deri desa reh, ye kan harus diterima deiyeruah. Anu kia, mon periksa periksa ka puskesmas ruah gratis kan mon endik BPJS riah(I2b/Peserta JKN-KIS)	

	- Punya BPJS (JKN-KIS) didaftarkan oleh pabrik	Apa ya, mau bilang rok norok ya ndak. Tapi saya punya punyanya BPJS ya soalnya sudah potongan dari pabrik itu dah, ikut pabrik (I3b/Peserta JKN-KIS)	Namun, ada salah satu masyarakat yang menyampaikan alasan keikutsertaannya karena sudah
	- Ikut dari pabrik - Potongan Gaji - Satu keluarga ikut	Ya ikut dari pabrik itu dah, soalnya kan motong dari gaji gitu kan. Dari potongan gaji berapa persen itu saya sekeluarga sudah ikut BPJS semua, saya nyebutnya BPJS aja ya biar gampang	tergabung dalam haknya sebagai karyawan pabrik, gaji setiap bulannya di potong sesuai persentase untuk membayar iuran kepesertaan program JKN-KISnya yang sudah menjadi semua keluarganya yang ditanggung.
	- Sekeluarga tidak ikut	Ndak tau ya mbak, soalnya kan sekeluarga	Tiga masyarakat yang belum ikutserta program

		ngga ikut jadi ya gitu. Ngikut keluarga aja (I1a/Belum Peserta JKN-KIS)	JKN-KIS menyampaikan alasan ketidak ikutsertannya beragam, ada yang menyampaikan karena sekeluarga
	<ul style="list-style-type: none"> - Uangnya tidak mencukupi - Tidak pernah dapat bantuan 	Uangnya ndak nututi nduk, kayak program program bantuan dari desa itu ndak dapet sama sekali. yang katanya KIS anu BPJS bantuan itu tapi ndak dapet ini reh disini ndak tau dapet bantuan (I2a/Belum Peserta JKN-KIS)	tidak ikut, biaya tidak mencukupi, dan pernah ikut serta namun kepesertaan non-aktif setelah berhenti menjadi karyawan pabrik. Dalam hal itu juga, ada masyarakat yang mengharapkan mendapatkan bantuan program JKN-KIS, sehingga dianggapnya dapat membantu tanpa
	<ul style="list-style-type: none"> - Pernah punya - Berhenti dari pabrik 	Saya tau punya, dulu pas di pabrik saya dapet kartu KIS anu BPJS itu kan ya. Ya kan	harus membayar secara mandiri.

		sudah berhenti dari pabrik, jadi ndak punya dah (I3a/Belum Peserta JKN-KIS)	
Definisi Program	<ul style="list-style-type: none"> - Kartu untuk ke puskesmas - Pakai BPJS (JKN-KIS) tidak bayar 	Ya kartu yang bisa dibuat ke puskesmas biar gratis gitu itu mbak, ndak usah bayar kan kalo pake BPJS (I1a/Belum Peserta JKN-KIS)	Pemahaman masyarakat mengenai program JKN masih sebatas program pemerintah yang berupa kartu untuk masyarakat dapat
	<ul style="list-style-type: none"> - Periksa tidak bayar - Program Pemerintah - Periksa ke puskesmas gratis 	<p>Apa ye, KIS BPJS wa'a ye.</p> <p>Anu, ya itu biar mon periksa ndak bayar. Kan programnya pemerintah ruah kan ye, biar gratis gitu mon periksa ke puskesmas (I2b/Peserta JKN-KIS)</p>	bisa mengakses pelayanan kesehatan di puskesmas

	<ul style="list-style-type: none"> - Program Pemerintah - Tidak bingung biaya 	<p>BPJS ruah yeh, anu programnya pemerintah makle masyarakat se periksa ruah tak ghimeng ke uangnya buat bayar bayar ruah (I1b/Peserta JKN-KIS)</p>	
Jenis Kepesertaan	<ul style="list-style-type: none"> - Dari pemerintah - Buat Sendiri - Dari pabrik 	<p>Ya kadang kadang anu dari pemerintah itu, ada ya buat sendiri, terus sama dari pabrik itu kan (I3a)</p>	<p>Dalam penyebutannya, masyarakat lebih memahami penyebutan mengenai jenis kepesertaan dengan bahasanya sendiri yang lebih mudah dipahami, sehingga ketika ditanyakan sesuai dengan istilah sebenarnya, masyarakat tidak mengetahui istilah tersebut.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mengetahui istilah PPU 	<p>Iya, saya ndak tau apa itu barusan, PPU ya. Ya pokok ikut dari pabrik itu dah</p>	

Kelas Perawatan dan Iuran Kepesertaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kelas satu, dua, tiga - Mengikuti aturan pabrik 	<p>emm, itu bertahap kan. Ada kelas kelasnya kan ya, ada kelas satu, dua, tiga. Kalo kelas satu ee lupa saya dah. Soalnya kan kemarin dari pabrik itu urusan pabrik dah dari potongan gaji itu (I3a/Belum Peserta JKN)</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> - Kelas 1, 150 Ribu - Kelas 2, 100 ribu - Kelas 3, 42 ribu 	<p>Kelas satu seratu lima puluh ribu, kelas dua seratus, kelas tiga itu empat puluh dua ribu tapi yang dibayar mek tiga puluh lima ribu polanya yang tujuh ribu disubsidi (I1b)</p>	<p>Jenis kelas perawatan pada program JKN KIS dengan jumlah iurannya, yaitu : kelas satu Rp. 150.000, kelas dua Rp. 100.000 dan kelas tiga Rp. 42.000</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Enak 	<p>Nyaman, ndak</p>	<p>Untuk peserta PBI,</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak keluar uang - Di bayarkan desa 	<p>luang pesse bayar setiap bulan itu.</p> <p>Kan gratis dibayarkan desa dah (I2b)</p>	<p>tidak ada iuran bulanan yang harus dibayar sebab sudah dibayarkan oleh pemerintah</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Gabung dengan potongan gaji - Potongan ada di slip gaji 	<p>Kalo saya ya itu tadi sudah jadi satu sama potongan gaji itu da, potongannya kan kalo ndak salah ya berapa dah 2% apa 3% gitu ada di slip gaji itu(I3b)</p>	<p>Dan bagi peserta PPU, iuran kepesertaan setiap bulannya dipotong melalui gaji yang diterima.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Pembayaran di alfamart 	<p>kalo bayar yang mandiri pola bisa di alfamart itu (I3b)</p>	<p>Pembayaran iuran program JKN-KIS</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Pembayaran di Indomart 	<p>Saya mon bayar di indomart, tiga puluh lima ribuan per orang. Mon bik ibuk saya tujuh puluh ribu setiap bulan.</p>	<p>bisa dilakukan di Indomart ataupun Alfamart</p>

		(I1b)	
Keterlambatan Pembayaran Iuran	<ul style="list-style-type: none"> - Ada denda pelayanan - Tunggakan tetap di bayar 	<p>Didenda pola mbak, ada dendanya gitu. Soalnya saya pernah dengar kalo sudah punya itu ndak bayar kan nunggu terus setiap bulan yang ndak dibayar itu harus dibayar dulu gitu mungkin. (I1a)</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> - Bayar dengan bulan berikutnya - Tunggakan iuran - Pembayaran iuran double 	<p>Behh, majer sama bulan sekarang. Mon loppaen kan telat bayar itu ye tunggakan, tetep majer. Double sama yang bulan sekarang. (I1b)</p>	Iuran yang tidak dibayar harus tetap dibayar bersamaan dengan iuran selanjutnya, ada
	<ul style="list-style-type: none"> - Di denda - Langsung dari pabrik 	<p>Di dinde pola, tao pole ya. Ndak tau saya kalo yang gitu-gitu, soalnya kan ndak tau bayar kan ya</p>	juga denda pelayanan yang dikenakan bila terjadi tunggakan.

		langsung dari pabrik itu dah yang bayar (I3b)	
Manfaat Program	<ul style="list-style-type: none"> - Periksa rutin - Tensi - Obat 	Kayak periksa rutin ke puskesmas itu mbak, tensi sama obat juga pola (I1a)	Manfaat dari program JKN-KIS mulai dari pemeriksaan gratis hingga pelayanan spesialisik dan tindakan operasi,
	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan gratis - Cek darah - Melahirkan - Korban kecelakaan - Jasa rahrarja 	ye yang paling sering mon pake KIS itu pemeriksaan gratis, cek darah, melahirkan, terus mon ada orang kecelakaan itu juga bisa pake BPJS mon ndak salah, tapi kalo kecelakaannya di jalan raya pake jasa rahrarja, banyak pokoknya dah (I1b)	baik masyarakat yang belum menjadi peserta dan sudah menjadi peserta menyadari manfaat dari program JKN-KIS.
	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pembayaran 	Mungkin kayak buat bantu bayar	Masyarakat menyadari

	<p>saat pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pakai BPJS (JKN-KIS) gratis 	<p>kalo pas periksa gitu itu mbak, sekarang kan periksa periksa gitu mahal mbak jadi biar lebih mudah gitu paling apalagi kan kalo pake BPJS ndak bayar katanya.(I1a)</p>	<p>pentingnya memiliki kartu JKN-KIS dan manfaat apa saja yang ada dalam program JKN-KIS sehingga dapat membantu dalam memperoleh pelayanan kesehatan.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan gratis - Tidak bingung cari uang 	<p>Ya penting sebenarnya nduk, enak kalo misal periksa ndak usah bayar, ndak ghimeng cari uang buat bayar periksa gitu itu. Keng dah uangnya yang ndak nuruti jadi ndak ikut BPJS dah (I2a)</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> - Meringankan orang sakit 	<p>Emm, itu apa. BPJS itu untuk itu meringankan apa orang sakit periksa periksa</p>	

		itu nduk. (I3a)	kesehatan yang saat ini mahal, terkadang uang yang menjadi simpanan tidak mencukupi,
	- Pelayanan gratis	ndak kalo pake BPJS, kalo ndak pake BPJS bayar (I3a)	sehingga jika memiliki kartu JKN-KIS dapat membantu dalam pembiayaan pelayanan kesehatan dan tidak
	- Menyesuaikan sakit - Berobat - Opname	Ya tergantung sakitnya kan nduk, kita sakit apa, berobat anu apa itu opname ndak usah bayar kan nduk, gratis nduk (I3a)	perlu bingung apabila terjadi keluhan ataupun sakit.
	- Tidak ada biaya tambahan - Ditanggung BPJS (JKN-KIS) semua	Setau saya dulu pas opname itu ndak nduk, ndak bayar bayar lagi. Ditanggung BPJS semua (I3a)	
	- Pembiayaan kesehatan murah - Operasi caesar mahal	Ee, biar pembiayaannya itu anu murah anu ya ndak bayar ra maksudnya dah kalo ndak punya BPJS kan tau sendiri mahalnya	

		caesar kadang anu itu bayar berapa juta itu nduk (I3a)
	- Meringankan pelayanan kesehatan	Anu, untuk meringankan biaya pelayanan di rumah sakit sama di puskesmas (I1b)
	- Pemeriksaan kesehatan sekarang mahal - Pakai JKN-KIS tidak perlu bayar sekarang kan periksa periksa gitu mahal mbak jadi biar lebih mudah gitu paling apalagi kan kalo pake BPJS ndak bayar katanya (I1a)
	- Lebih mudah - Gratis - Tidak perlu mikir pembayaran	Ya kalo menurut'a saya biar masyarakat itu lebih ghempang gitu buat periksa-periksa kan gratis, jadi ndak usah mikir ke bayarnya (I2b)

	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak keberatan - Kepentingan bersama - Langsung ditangani - Tidak ada biaya tambahan 	<p>Ee, gimana ya. Ndak sih sebenarnya, soalnya kan ya demi apa ya kayak kepentingan bersama gitu juga kan, misal pas sakit dipabrik bisa ditangani langsung di klinik, ndak perlu bayar lagi. (I3b)</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Periksa gratis - Opname gratis - Periksa poli gratis - Operasi gratis 	<p>Denger denger dari temen saya banyak seh, ya tadi itu periksa gratis ke puskesmas kan ya, terus opname itu gratis, periksa periksa ke anu apa itu tadi dah ya poli-poli itu juga gratis, temen</p>

		saya tau operasi pake BPJS itu gratis.(I3b)
	- Agar gratis di pelayanan puskesmas dan rumah sakit	Ya kalo menurutnya saya biar masyarakat ini apa yaa, biar gratis gitu mon periksa ke puskesmas ke rumah sakit gitu itu. (I3b)
	- Langsung periksa - Tenang meskipun tidak punya uang - Daftar gratis - Periksa gratis - Obat gratis - Tanpa biaya tambahan	Be ya kalo pentingnya ya penting, kalo punya BPJS ini enakya misal sakit mau periksa tinggal berangkat, kalo ndak punya uang juga tapi endik BPJS ria tenang, daftar gratis, periksa gratis, obatnya juga gratis. Lengkap tak usah majer pole mon angguy

		BPJS (I2b)	
	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya Opname mahal - Biaya tidak mencukupi 	<p>Kalo menurut saya penting banget mbak, soalnya ya kan tadi itu. Kadang kalo pas opname kan mahal ya mbak, uangnya kadang ndak nututi. Nyare otangan ya gimana kan gitu.</p> <p>(I1a)</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan yang baik - Banyak keuntungan 	<p>Penting sara seh, sebenarnya mon dimanfaatkan dengan baik ruah ye banyak keutunganna endik BPJS reh...</p> <p>(I1b)</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> - Periksa ke puskesmas 	<p>... beh pernah dulu nduk anak</p>	<p>Salah satu masyarakat yang</p>

	<p>tidak bisa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rujukan Ke rumah sakit 	<p>saya pake buat periksa ke puskesmas, sakit apa ya dulu ya, pokoknya katanya itu ndak bisa di puskesmas harus ke poli di rumah sakit gitu (I3B)</p>	<p>sudah menjadi peserta program JKN-KIS menyampaikan jika pernah melakukan pelayanan kesehatan dengan sistem rujukan ke rumah sakit, hal ini disebabkan</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak bayar lagi - Dapat surat rujukan 	<p>Anu, ndak kayaknya. Iya ndak bayar lagi dah, kan dapet surat dari puskesmas terus disuruh bawa itu suratnya ke rumah sakit (I3b)</p>	<p>puskesmas tidak dapat melayani pasien sehingga harus dirujuk ke rumah sakit dan tanpa dikenai biaya tambahan, namun jika melakukan pelayanan</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Di praktek mandiri bayar - Kartu JKN-KIS tidak bisa digunakan - Hanya bisa di FKTP terdaftar 	<p>Beh, iya bayar. Kan kartunya BPJS itu ndak bisa dipake, bisanya dipake Cuma di puskesmas (I3b)</p>	<p>kesehatan di praktek mandiri yang bukan FKTPnya dikenai biaya dan kartu JKN-KISnya tidak belaku.</p>

<p>Kendala Program JKN-KIS</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kurang sosialisasi - Kurang dimanfaatkan dengan baik - Memiliki kartu JKN-KIS 	<p>tapi keng masyarakat se kurang engak sosialisasi deiye ruah dedien kurang dimanfaatkan dengan baik BPJSnya masia endik (I1b)</p>	<p>Hambatan yang di alami dalam hal ini yaitu kurangnya sosialisasi yang berdampak pada pemanfaatan program JKN oleh masyarakat yang tidak dimanfaatkan dengan baik.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak pernah di pakai - Tidak pernah sakit 	<p>Ndak tau, anu saya ndak pernah pake BPJSnya. Ya polanya ndak pernah sakit jadi ndak pernah dipake meskipun dapet dari pemerintah (I2b)</p>	<p>Kesadaran masyarakat yang masih kurang terkait pemanfaatan program JKN-KIS yang artinya masyarakat hanya akan ke puskesmas ketika sudah sakit</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Belum pernah pakai JKN-KIS - Tidak pernah periksa ke puskesmas - Periksa ke bidan 	<p>... tapi anu saya belum pernah pake sama sekali. ndak pernah periksa ke puskesmas soalnya, ya biasanya kalo periksa Cuma ke</p>	<p>dan dalam keadaan terdesak.</p>

		bu bidan gitu itu (I3b)	
	- Di pakai ketika terdesak	Ya pernah seh, tapi tau ya lupa dah. Paling pernah di pake kalo pas ke pepet itu mek dah dipake ke puskesmas.... (I3b)	
	- Merasa rugi - Potongan dari pabrik	Ya rugi sih sebenarnya, tapi dek remma pole ya jhek sudah potongan dari pabrik. Ndak tau ya, kalo ke puskesmas itu kayak gimana ya (I3b)	Salah satu masyarakat mengeluhkan merasa rugi sudah membayar iuran namun tidak memanfaatkan program JKN-KIS dengan baik, namun dengan hal
	- Kebutuhan sehari-hari mahal - Suntik 50 ribu - Praktek mandiri	Ya katanya saya tadi itu, tau sendiri gimana sekarang apa-apa mahal, suntik aja bisa lima puluh ribu mon ke seng	ini juga masyarakat masih ada yang lebih memilih untuk ke praktek mandiri dan mengeluarkan pembiayaan lagi.

			praktek-praktek mandiri (I3b)	
		<ul style="list-style-type: none"> - Status peserta di non aktifkan - Tidak ada pemberitahuan - Pakai KTP 	<p>Iya mbak tau, mbah itu dulu pernah dapet tapi sudah dicabut katanya. Pas waktu mau dipake periksa itu ndak aktif dah katanya, jadi sekarang pake KTP kalo ke posyandu lansia atau ke puskesmas, jadi ya bayar sekarang dah (I1a)</p>	<p>Kurangnya koordinasi dan konfirmasi oleh pihak terkait membuat masyarakat mengeluhkan status keaktifan dari kepesertaan PBI yang tiba-tiba non-aktif dan tidak bisa digunakan.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> - BPJS (JKN-KIS) terblokir - Tidak ada respon pihak desa 	<p>Em, itu mak saya dah. Itu kan BPJSnya sudah terblokir gitu gimana ndak tau, tapi sudah laporan ke desa itu ndak dihiraukan ndak (I3a)</p>	

		- Tidak pernah dapat bantuan yang katanya KIS anu BPJS bantuan itu tapi ndak dapet ini reh disini ndak tau dapet bantuan (I2a)	Masyarakat
		- Sebaran bantuan tidak merata - Orang berada dapat bantuan - Orang tidak mampu tidak dapat bantuan - Kebutuhan sehari-hari mahal	Iya tau nduk, tapi sek kenapa kalo itu kan kebanyakan dapet bantuan kan ya, habis itu tapi kan ndak adil ndak, ada yang dapet bantuan ada yang ndak, kadang oh ya ini orang yang dapet bantuan orang yang ndak mampu, tapi kadang orang yang punya mobil, punya sepeda, punya emas-emasan, punya sawah kenapa dapat gitu. kan apa	menyayangkan program PBI yang merupakan bantuan dari pemerintah tidak di distribusikan sesuai sarasannya, sehingga banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan program JKN-KIS namun tidak mendapatkan bantuan.

			<p>kadang-kadang orang ndak punya apa-apa malah ndak dapat, kan itu ndak adil nduk. apalagi barang sekarang mahal-mahal</p> <p>(I3a)</p>
--	--	--	--

Lampiran 7. Scan Inform Consent Informan

FORM PERSETUJUAN INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : P. R.

Umur : 25 tahun

Pekerjaan : wiraswasta

Alamat : Desa Suko Kecamatan Maron

Dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Pemahaman Masyarakat Tentang Pentingnya Keikutsertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Desa Suko Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo" yang diselenggarakan oleh Tea Camellia

Dalam kegiatan ini, saya secara sadar memahami dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi sejujur-jujurnya
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang berkaitan dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Probolinggo, Januari 2023

Mengetahui,

Peneliti



Tea Camellia

Informan



(P. R.)

FORM PERSETUJUAN INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wf [redacted]
 Umur : 40 tahun
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Desa Suko 07/02 Kes. Maron

Dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Pemahaman Masyarakat Tentang Pentingnya Keikutsertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Desa Suko Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo" yang diselenggarakan oleh Tea Camellia

Dalam kegiatan ini, saya secara sadar memahami dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi sejujur-jujurnya
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang berkaitan dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Probolinggo, Januari 2023

Mengetahui,

Informan

Peneliti

Camellia

Tea Camellia

[Handwritten Signature]

(Wf [redacted])

FORM PERSETUJUAN INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M^l

Umur : 40 th

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Dkt. Gumuk, Ds. Suko, RT. 07, RW. 02, Kec. Maron Kab. Prob

Dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Pemahaman Masyarakat Tentang Pentingnya Keikutsertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Desa Suko Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo" yang diselenggarakan oleh Tea Camellia

Dalam kegiatan ini, saya secara sadar memahami dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi sejujur-jujurnya
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang berkaitan dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Probolinggo, Januari 2023

Mengetahui,

Informan

Peneliti

Camellia

Tea Camellia

[Signature]
(M^l

FORM PERSETUJUAN INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : B. G.
 Umur : 19 th
 Pekerjaan : mahasiswa
 Alamat : Desa Gumuk, Desa Suko - Rt. 09 Rw. 09 Kec. Maron Kab. Prob

Dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Pemahaman Masyarakat Tentang Pentingnya Keikutsertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Desa Suko Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo" yang diselenggarakan oleh Tea Camellia

Dalam kegiatan ini, saya secara sadar memahami dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi sejujur-jujurnya
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang berkaitan dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

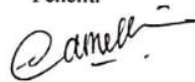
Dalam menandatangani lembar ini, saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Probolinggo, Januari 2023

Mengetahui,

Informan

Peneliti



Tea Camellia


(B. G.)

FORM PERSETUJUAN INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Si [redacted]
 Umur : 50 thn -
 Pekerjaan : Pelagang
 Alamat : Desa Suko

Dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Pemahaman Masyarakat Tentang Pentingnya Keikutsertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Desa Suko Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo" yang diselenggarakan oleh Tea Camellia

Dalam kegiatan ini, saya secara sadar memahami dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi sejujur-jujurnya
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang berkaitan dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Probolinggo, Januari 2023

Mengetahui,

Informan

Peneliti

Camellia

Tea Camellia

[Handwritten Signature]

(.....)

FORM PERSETUJUAN INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : L. W.

Umur : 39

Pekerjaan : BURUH PABRIK

Alamat : Dsn. GUMUK , Ds. SUKO , Kec. Maron RT. 007 RW. 002

Dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Pemahaman Masyarakat Tentang Pentingnya Keikutsertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Desa Suko Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo" yang diselenggarakan oleh Tea Camellia

Dalam kegiatan ini, saya secara sadar memahami dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi sejujur-jujurnya
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang berkaitan dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Probolinggo, Januari 2023

Mengetahui,

Informan

Peneliti

Camellia

Tea Camellia

Shanti
(L. W.)